



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 015/E-IG/V/A/2026

DIUMUMKAN TANGGAL 6 MEI 2026 - 6 JULI 2026

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN MEI 2026

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 015/E-IG/V/A/2026
DIUMUMKAN TGL 6 Mei 2026 - 6 Juli 2026

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG322026000003	9 Maret 2026	015/E-IG/V/A/2026	Kopi Robusta Mamasa

Jakarta, 6 Mei 2026
Ketua Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T., M.H.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 9 Maret 2026
Tanggal Penerima : 6 Mei 2026

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Robusta Mamasa
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Demmatande (jalan poros Mamasa-toraja) No. 8 Kel. Mamasa, Kec.
Mamasa
Provinsi : Sulawesi Barat
Kab/Kota : Kabupaten Mamasa
Kode Pos : 91362

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Kopi Robusta Mamasa
Label Indikasi Geografis



Abstrak

ABSTRAK Provinsi Sulawesi Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar, khususnya pada sektor pertanian dan perkebunan. Secara geografis Provinsi Sulawesi Barat terletak pada posisi antara 0°46'13" sampai dengan 3°46'13" Lintang Selatan dan antara 116°47'22" sampai dengan 119°52'17" Bujur Timur. Wilayah ini memiliki kondisi topografi yang didominasi oleh perbukitan dan pegunungan dengan iklim tropis basah yang mendukung perkembangan berbagai komoditas perkebunan. Salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat yang memiliki potensi besar pada sektor perkebunan kopi adalah Kabupaten Mamasa. Kabupaten Mamasa secara astronomis berada pada kisaran 2°40'00" sampai dengan 3°12'00" Lintang Selatan dan 119°00'49" sampai dengan 119°32'27" Bujur Timur. Wilayah ini terletak pada kawasan pegunungan dengan ketinggian sekitar 700 hingga lebih dari 1.800 meter di atas permukaan laut. Kondisi geografis tersebut menyebabkan Kabupaten Mamasa memiliki suhu udara yang relatif sejuk, curah hujan yang cukup tinggi, serta tanah yang subur yang sangat mendukung pertumbuhan tanaman kopi. Komoditas kopi telah lama menjadi bagian penting dalam sistem pertanian masyarakat Mamasa. Tanaman kopi Robusta tumbuh pada wilayah perbukitan dengan ketinggian menengah 700-900 dpl dengan jenis tanah lemping berpasir serta rata-rata curah hujan yang tinggi yang sesuai dengan pola pertumbuhan kopi Robusta. Kombinasi kondisi alam tersebut menghasilkan kopi dengan karakteristik cita rasa yang khas. Kopi Robusta Mamasa umumnya dibudidayakan pada ketinggian menengah (sekitar ±700–1.000 mdpl). Robusta Mamasa kategori fine robusta dengan hasil cupping score dari 80-85, dan dicirikan oleh body tebal, rasa yang kuat dengan kepahitan tegas namun seimbang, serta aroma yang cenderung mengarah ke kacang-kacangan dan coklat gelap. Dibanding robusta dataran rendah pada umumnya, Robusta Mamasa banyak dipersepsikan memiliki karakter yang relatif lebih “bersih” dan stabil karena dipengaruhi lingkungan tumbuh perbukitan yang lebih sejuk. Keunikan Kopi Arabika Mamasa dan Kopi Robusta Mamasa terletak pada khasanah cita rasa (profil rasa yang bersih, seimbang, dan konsisten) yang terbentuk dari kombinasi ketinggian, suhu relatif sejuk, kelembapan stabil, dan tanah yang subur, serta diperkuat oleh praktik budidaya–pascapanen yang berkembang secara lokal. Keunikan ini menjadi pembeda utama Kopi robusta dibandingkan kopi dari wilayah lain yang memiliki kondisi agroekologi berbeda. Melihat potensi tersebut, maka masyarakat dan pemangku kepentingan di Kabupaten Mamasa membentuk organisasi dengan nama Pembentukan Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika dan Kopi Robusta Mamasa Mamase sebagai lembaga yang bertugas melindungi dan mengembangkan produk kopi lokal. Pengusulan nama Indikasi Geografis Kopi Robusta Mamasa, dilakukan untuk memberikan perlindungan hukum terhadap nama Kopi Robusta Mamasa, menjaga konsistensi mutu produk, meningkatkan nilai tambah ekonomi bagi petani, serta memperkuat reputasi kopi Robusta Mamasa di pasar nasional maupun internasional.

